



## Bab I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk Laporan kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) merupakan suatu bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan dalam jangka waktu satu tahunan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Kewajiban ini, disamping sebagai bentuk implementasi untuk melaksanakan amanat peraturan perundangan juga didasarkan atas kebutuhan dalam menyongsong era pembangunan Kabupaten Sumenep untuk tahun berikutnya seiring dengan masa pemerintahan Kepala Daerah.

Laporan kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep adalah perwujudan implementasi pengendalian manajemen sektor publik yang berkenaan dengan pembangunan bidang perpustakaan dan kearsipan. Pengendalian ini sebagai mekanisme untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja Visi, Misi, strategi dan sasaran program/kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Tahun 2016 – 2020.

#### I.1. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Tahun 2018 berpedoman kepada :

1. Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004, Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;



2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006, Tentang Tata Cara pengendalian dan Pelaksanaan rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep No. 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumenep.
7. Peraturan Bupati Sumenep Nomor 61 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep.

## **I.2. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Laporan kinerja Instansi Pemerintah ( LKJIP ) bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Tahun 2018 dimaksudkan untuk menjadi acuan dan pedoman bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam rangka penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan periode tahun 2018 sesuai dengan tugas dan fungsinya Oleh karena itu, tujuan penyusunan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh informasi mengenai kinerja organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep selama satu tahun anggaran
- 2) Untuk mendorong terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya
- 3) Sebagai bahan evaluasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dan masukan dalam rangka memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

4) Merupakan sarana bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep untuk menyampaikan pertanggungjawaban capaian kinerja program / kegiatan kepada Bupati Sumenep.

## B. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep No. 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumenep dan

Peraturan Bupati Sumenep Nomor 61 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Dengan bagan sebagai berikut :

**Gambar B**  
Struktur Organisasi  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep



### B.1. Tugas Pokok

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas pokok tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam penyelenggaraan kewenangan bidang perpustakaan dan kearsipan.

### B.2. Fungsi Pokok

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi :



1. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas perpustakaan dan kearsipan ;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang perpustakaan dan kearsipan;
3. Pengadaan, pengumpulan dan pengolahan bahan perpustakaan dan kearsipan ;
4. Pelaksanaan bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan dan kearsipan;
5. Pemberian dukungan teknis kepada anak daerah, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, perusahaan dan masyarakat di bidang kearsipan;
6. Pengelolaan arsip statis;
7. Pengelolaan dan pelaksanaan perpustakaan keliling;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu :

**a. Sekretariat, membawahi :**

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
2. Sub Bagian Program, Perencanaan dan Keuangan.

**Tugas Pokok**

Sekretariat sebagaimana dimaksud mempunyai tugas Menyelenggarakan urusan umum, perlengkapan, kepegawaian, program, perencanaan dan keuangan;

**Fungsi**

- a. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas sekretariat;
- b. Penyelenggaraan administrasi surat menyurat, kearsipan serta pembinaan ketatalaksanaan;
- c. Pengolahan, menganalisa dan memformulasikan rencana kebutuhan perlengkapan dan peralatan serta pelaksanaan keamanan dan kebersihan kantor, serta proses kedudukan hukum kegiatan;



- d. Penyelenggaraan tata usaha kepegawaian yang meliputi pengembangan, peningkatan karier pegawai, kesejahteraan dan pemberhentian pegawai di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- e. Penyelenggaraan penyusunan rencana anggaran, pengelolaan keuangan serta pertanggungjawaban pelaksanaannya; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

**b. Bidang Perpustakaan, membawahi :**

- 1. Seksi Layanan Pemustaka;
- 2. Seksi Pengolahan Bahan Pustaka; dan
- 3. Seksi Teknologi Informasi

**Tugas Pokok**

Melaksanakan urusan layanan pemustaka, pengolahan bahan pustaka, pembinaan dan pengembangan perpustakaan;

**Fungsi**

- a. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas perpustakaan;
- b. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan layanan pemustaka;
- c. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pengolahan bahan pustaka;
- d. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

**c. Bidang Kearsipan, membawahi:**

- 1. Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis;
- 2. Seksi Pengelolaan Arsip Statis; dan
- 3. Seksi Layanan dan Pemanfaatan Arsip .



## Tugas Pokok

Melaksanakan urusan pengelolaan, pembinaan dan pengawasan kearsipan;

## Fungsi

- a. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas kearsipan;
- b. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pengelolaan kearsipan;
- c. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kearsipan;
- d. Perencanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggara kearsipan;

## d. Kelompok Jabatan Fungsional.

## Tugas Pokok

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sesuai bidang keahlian dan kebutuhan.

## C. Sumber Daya SKPD

Untuk mendukung terlaksananya program dan kegiatan yang dibebankan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep terdapat sumber daya manusia yang merupakan kekuatan sentral dalam penanganan masalah Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Sumenep. Sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam menjalankan tugas dan fungsinya terdiri dari :

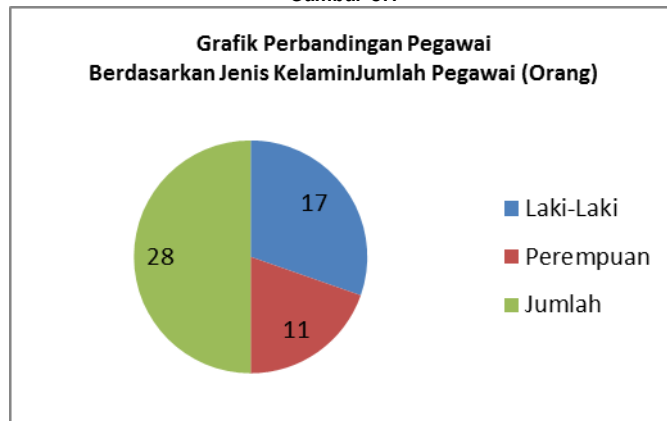
### C.1. Sumber Daya manusia dan aparatur

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sejumlah 28 personil/orang yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel C.1  
Jumlah Pegawai berdasarkan Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai (Orang)
1	Laki-Laki	17
2	Perempuan	11
	Jumlah	28

Gambar C.1



Tingkat pendidikan pegawai merupakan faktor yang sangat penting di dalam pelaksanaan unit organisasi karena tanpa didukung oleh pendidikan yang memadai maka profesionalisme pegawai tidak akan terwujud. Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel C.2**  
**Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S1	1
2	S1	1
3	S2	3
4	S2	1
5	S1	3
6	S1	1
7	S1	1
8	S1	1
9	SMA	4
10	SMA	2
11	SMA	1
12	SMA	1
13	SMA	7
14	SMP	1
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>

Jumlah pejabat struktural sebanyak 11 orang serta 1 orang pejabat fungsional dan 16 orang staf Pelaksana sebagai sumber daya pendukung pelaksanaan tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. Untuk lengkapnya dapat dijelaskan sebagai berikut :



**Tabel C.3**  
**Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan Ruang**

NO	GOLONGAN	JUMLAH PERSONIL (ORG)
1	(IV/c)	1
2	(IV/b)	1
3	(IV/a)	3
4	(III/c)	1
5	(III/c)	3
6	(III/d)	1
7	(III/a)	1
8	(III/b)	1
9	(III/d)	4
10	(III/b)	2
11	(III/a)	1
12	(II/d)	1
13	(II/c)	7
14	(I/c)	1

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas (eselon II b) dan Sekretaris Dinas (Eselon IIIa) yang dibantu 2 pejabat struktural (eselon IIIb ) yang dibantu 6 (eselon IVa) dan 1 pejabat fungsional sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- b. Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- c. Kepala Bidang Perpustakaan;
- d. Kepala Bidang Kearsipan;
- e. Kepala Seksi Layanan Pemustaka;
- f. Kepala Seksi Pengelolaan Bahan Pustaka;
- g. Kepala Seksi Teknologi Informasi;
- h. Kepala Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis;
- i. Kepala Seksi Pengelolaan Arsip Statis;
- j. Kepala Seksi Layanan dan Pemanfaatan Arsip;
- k. Pejabat Fungsional Arsiparis.

**Tabel C.4**  
**Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai (Orang)
1	Jabatan Struktural	11
2	Jabatan Fungsional Umum (Staf)	16
3	Jabatan Fungsional - Arsiparis Pertama	1
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>



Dalam rangka meningkatkan kinerja, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep yang telah mengikuti diklat kepemimpinan maupun diklat fungsional. Untuk melihat jumlah yang mengikuti diklat sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel C.5**  
**Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai (Orang)
<b>a.</b>	<b>Diklat Kepemimpinan</b>	
	1). Diklat PIM II	-
	2). Diklat PIM Tk. III	2 orang
	3). Diklat PIM Tk. IV	3 orang
	4). SPAMA	1 orang
	5). ADUMLA	-
	6). ADUM	4 orang

Berdasarkan Pegawai, pendidikannya pangkat dan golongan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep menunjukkan hal sebagai berikut :

**Tabel C.6**  
**Daftar Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, Pangkat, Golongan**

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PERSONIL (ORG)	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH PERSONIL (ORG)	PANGKAT	JUMLAH PERSONIL (ORG)	GOL.	JUMLAH PERSONIL (ORG)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KAB. SUMENEP	28	S1	1	Pembina Utama Muda	1	(IV/c)	1
			S1	1	Pembina Tk. I	1	(IV/b)	1
			S2	3	Pembina	3	(IV/a)	3
			S2	1	Penata	1	(III/c)	1
			S1	3	Penata	3	(III/c)	3
			S1	1	Penata Tk.I	1	(III/d)	1
			S1	1	Penata Muda	1	(III/a)	1
			S1	1	Penata Md Tk.I	1	(III/b)	1
			SMA	4	Penata Tk.I	4	(III/d)	4
			SMA	2	Penata Md Tk.I	2	(III/b)	2
			SMA	1	Penata Muda	1	(III/a)	1
			SMA	1	Pengatur Tk I	1	(II/d)	1
			SMA	7	Pengatur	7	(II/c)	7
			SMP	1	Juru	1	(1/c)	1

Dari tabel di atas tampak bahwa pegawai dengan pendidikan SMA dan S1 menduduki proporsi terbesar. Patut dipuji bahwa semangat pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang tinggi untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, walaupun dengan biaya sendiri. Tampaknya hal ini selain karena tersedianya sarana pendidikan yang memadai, seperti Universitas WR Supratman Surabaya, Universitas Wiraraja dan lainnya; juga adanya kemudahan ijin belajar yang dikeluarkan oleh Bupati Sumenep.



## **C.2. Jabatan Struktural**

Untuk mengisi jabatan struktural telah dilantik pejabat struktural sebanyak 12 (Dua Belas) pegawai Perpustakaan dan Kearsipan melalui Keputusan Bupati, dengan rincian sebagai berikut :

1. Seorang Kepala Dinas dengan eselon II-A
2. Seorang Sekretaris dengan eselon III-A
3. Dua orang Kepala Bidang (Perpustakaan dan Kearsipan) dengan eselon III-B
4. Dua orang Kepala Sub Bagian (Subbag Umum dan Kepegawaian, Subbag Program, Perencanaan dan Keuangan,) dengan eselon IV-A
5. Enam Kepala Seksi (Layanan Pemustaka, Pengelolaan Bahan Pustaka, Seksi Teknologi Informasi, Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis, Seksi Pengelolaan Arsip Statis, Seksi Layanan dan Pemanfaatan Arsip ) dengan eselon IV-A

Sudah barang tentu pengisian pejabat struktural tersebut harus mengakomodasi PNS yang memenuhi syarat (kemampuan, senioritas, pendidikan dan kepangkatannya).

## **C.3. Jabatan Fungsional**

Kelompok jabatan fungsional merupakan kelompok yang anggotanya mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan sebagian tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sesuai bidang dan kebutuhan. Dalam kelompok jabatan fungsional terdapat pejabat fungsional yang mempunyai keahlian tertentu.

Pada bidang Kearsipan, secara ideal seharusnya terdapat pejabat fungsional dengan keahlian-keahlian kearsipan. Satu hal yang khusus pada jabatan fungsional Kearsipan adalah kepangkatannya yang didasarkan kepada angka kredit yang dikumpulkan kearsipan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Kenaikan pangkat didasarkan pada pengumpulan angka kredit, sebenarnya menjadi peluang bagi pejabat fungsional Arsiparis untuk mencapai pangkat setinggi-tingginya, dengan jalan mengumpulkan angka kredit yang sebanyak-banyaknya; namun demikian tidak seluruh pejabat fungsional mampu memanfaatkan peluang tersebut.



Tabel C.7  
Jenjang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Arsiparis  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep

NO	Jenjang Jabatan	Golongan								Jumlah
		II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	
1.	<b>Pustakawan Tingkat Terampil</b>									
	- Pustakawan Pelaksana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pustakawan Pelaksana Lanjutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pustakawan Penyelia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Tingkat Ahli</b>									
	- Pustakawan Pertama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pustakawan Muda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pustakawan Madya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pustakawan Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	<b>Arsiparis Tingkat Keterampilan</b>									
	- Arsiparis Pelaksana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Arsiparis Pelaksana Lanjutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Arsiparis Penyelia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Tingkat Keahlian</b>									
	- Arsiparis Pertama	-	-	-	-	-	1	-	-	1
	- Arsiparis Muda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Arsiparis Madya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Arsiparis Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	<b>JUMLAH</b>								<b>1</b>

#### C.4. Isu – Isu Strategis Berdasarkan Tugas Dan Fungsi

Sebagai bagian dari tapal kuda, pembangunan dan kemajuan Kabupaten Sumenep harus diakui masih relatif tertinggal bila dibandingkan kota / kabupaten lain di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kesempatan dan peluang untuk terlebih dahulu berkembang. Meski demikian, setelah pembangunan jembatan Suramadu resmi beroperasi tahun 2009 lalu, dan dengan didukung kekayaan sumber daya alam yang potensial, ke depan bukan tidak mungkin Kabupaten Sumenep akan mengejar ketertinggalannya – asalkan seluruh *stakeholder* yang ada bersedia untuk saling bersinergi, dan tidak ada faktor – faktor struktural yang mengganggu jalannya roda pembangunan.

Di era otonomi daerah seperti sekarang ini, peluang bagi Kabupaten Sumenep untuk merumuskan arah kebijakan dan program pembangunan yang lebih kontekstual niscaya akan lebih terbuka. Sejak kebijakan desentralisasi diberlakukan, pemerintah bukan saja memberikan kesempatan yang seluas – luasnya bagi daerah untuk mengembangkan potensi lokal dan memilih prioritas program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya, tetapi daerah seperti Kabupaten Sumenep juga diberi otoritas untuk mengembangkan pendekatan yang sifatnya bottom-up, dan



sekaligus merumuskan dan mengembangkan strategi pembangunan yang lebih memberi ruang bagi partisipasi masyarakat lokal. Sejak awal telah disadari bahwa hakekat otonomi, pada dasarnya bukan sekadar pengalihan otoritas dari pusat ke daerah, tetapi yang terpenting adalah ; apa implikasi dari pengalihan otoritas itu bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sumenep secara keseluruhan.

### **C.5. Aspek Srtategi Organisasi**

Perpustakaan yang merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang informasi dan ilmu pengetahuan akan tetap ada dan makin berkembang karena pada dasarnya semua orang membutuhkan informasi dan ilmu pengetahuan tersebut, sesuai dengan kebutuhannya secara tepat guna dan tepat waktu.

Pembangunan Perpustakaan dengan berbagai koleksi bahan pustaka, sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya dimaksudkan untuk menunjang proses peningkatan kecerdasan masyarakat. Kecerdasan itu meliputi kecerdasan intelektual, spiritual, personal dan kecerdasan sosial. Peranan yang paling mendasar bukan saja bagaimana Perpustakaan berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui (how to know) akan tetapi lebih pada bagaimana belajar (how to learn) tentang hal-hal yang ingin dikuasai, dialami dan dihayati oleh seseorang / masyarakat

Berdasarkan kondisi geografis Kabupaten Sumenep yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu wilayah daratan dan kepulauan kurang lebih 126 pulau dengan wilayah daratan yang mempunyai 17 Kecamatan, Perpustakaan di Kabupaten Sumenep memiliki potensi untuk dikembangkan terutama dalam bentuk pengembangan Perpustakaan Desa dan Taman Baca. Dengan adanya Perpustakaan Desa dan Taman Baca di wilayah daratan dan kepulauan diharapkan bisa menjadi ujung tombak dalam memberikan pelayanan Perpustakaan kepada masyarakat karena Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, pusat sumber belajar dan agen perubahan serta agen budaya bangsa yang benar-benar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga guna menciptakan masyarakat yang bukan saja cerdas lahir batin. Lebih daripada itu ikut berperan serta di



dalam mewujudkan manusia yang mempunyai wawasan luas, kemampuan, keterampilan dan sikap / kepribadian yang luhur, mandiri, arif dan bijak, baik dalam pikiran, ucapan maupun tindakan.

Dilihat dari posisi geografis wilayah Pariwisata di Kabupaten Sumenep dalam kontelasi makro, perkembangan kegiatan pariwisata di Kabupaten Sumenep , tentu akan mempunyai nuansa tersendiri apabila juga digabungkan dengan program peningkatan minat baca masyarakat pada Perpustakaan sebagai salah satu terobosan dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat semisal dengan penyelenggaraan Café Pustaka yang berada di tempat-tempat wisata di Kabupaten Sumenep. Langkah ini perlu dicoba dalam rangka untuk mengembangkan dunia wisata dan meningkatkan minat baca masyarakat

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan dalam pengembangan Perpustakaan di Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

#### **C.6. Permasalahan Utama Yang Sedang Dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep**

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam rangka pengembangan Perpustakaan di Kabupaten Sumenep secara umum adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya fasilitas ruang penunjang yang tersedia di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumenep baik dari segi jumlah, kelengkapan maupun kualitasnya. Misalnya fasilitas untuk ruang baca anak, ruang koleksi referensi, ruang koleksi audio visual dan ruang pengolahan bahan pustaka. Hal ini mengakibatkan Perpustakaan masih kurang representatif untuk membuat nyaman pengguna jasa Perpustakaan.
2. Kurangnya sumber daya manusia pengelola Perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan Perpustakaan.
3. Respon dan perhatian masyarakat yang relative rendah. Sebagian masyarakat masih belum mengerti dan menyadari bahwa keberadaan Perpustakaan adalah untuk masyarakat.



4. Keterbatasan dana untuk mengembangkan dan mengelola Perpustakaan Umum Kabupaten Sumenep.

## **I. SISTEMATIKA PENYUSUNAN**

LKJIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep disusun dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

### **LKJIP**

Ikhtisar Eksekutif

#### **BAB I : Pendahuluan**

Menguraikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) dan sistematika penulisan

#### **BAB II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

#### **BAB III : Akuntabilitas Kinerja**

##### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

1. Membandingkan Target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif soslusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

##### **B. Realisasi Anggaran**

#### **BAB IV : Penutup**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- A. Matrik renstra
- B. Perjanjian Kinerja
- C. Ringkasan Pengukuran Kinerja
- D. Lain-lain yang dianggap perlu.

## Bab II

## Perencanaan KINERJA

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai instrumen pertanggungjawaban, keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Sedangkan perencanaan strategis menjadi langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis adalah suatu perencanaan yang dibentuk dari Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang berorientasi pada apa yang hendak di capai dalam kurun waktu tertentu sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) disusun dengan mempertimbangkan perkembangan lingkungan strategik.

Inpres Nomor 7 Tahun 1999 menyebutkan perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, yang ditetapkan pada Penetapan RPJMD Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021 berdasarkan Peraturan daerah Nomor 4 Tahun 2016 membawa dampak perubahan terhadap kebijakan semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Kabupaten Sumenep. Dalam rangka mewujudkan amanat yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sumenep, Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep merupakan dasar bagi penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi yang ada pada Kabupaten Sumenep. Renstra merupakan dokumen perencanaan pembangunan yang akan dicapai selama periode 5 tahun

### 1. VISI

“ **Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan yang Bersih, Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesionalisme** ”.

### 2. Misi 1

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Pendidikan, Kesehatan dan Pengentasan Kemiskinan;
- Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Wilayah Kepulauan dan Daratan yang didukung Pengelolaan SDA serta Lingkungan;
- Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan dan Perkotaan dengan Memperhatikan Potensi Ekonomi Lokal yang Unggul Berdaya Saing Tinggi;



- Meningkatkan Kultur dan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional dan *Accountable*;
- Meningkatkan Tata Kelola Kehidupan Masyarakat Aman dan Kondusif melalui Partisipasi Masyarakat serta Stakeholder dalam Proses Pembangunan;
- Meningkatkan dan Mengembangkan Nilai-nilai Keagamaan, Budaya serta Nasionalisme yang Didukung Kearifan Lokal dalam Kehidupan Masyarakat.

## 1. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan di Kabupaten Sumenep. Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai berikut :

- Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Minat Baca Masyarakat.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan kearsipan daerah.

## 2. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan Organisasi dan akan dapat dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tahunan. Sasaran juga menggambarkan hal yang ingin dicapai atau melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu sasaran yang akan ditetapkan dapat memberi fokus pada penyusunan program dan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci dapat diukur dan ducapai. Sasaran Organisasi yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses perencanaan strategik dengan fokus utama, berupa tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam rencana kegiatan dan operasaional organisasi yang akan dilaksanakan.

Atas dasar arti dan makna penetapan sasaran dimaksud serta mengacu pada arahan dan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam mengemban misi, adalah:

### **Sasaran dan Indikator Sasaran :**

- Meningkatnya minat baca masyarakat serta pembinaan dan Pengembangan sarana literasi masyarakat



- a. Jumlah Kunjungan Perpustakaan
- b. Jumlah koleksi/bahan pustaka perpustakaan
- Meningkatnya kualitas pengelolaan kearsipan daerah.
  - a. Persentase OPD yang menerapkan standart peneglollaan arsip

Sasaran yang akan dicapai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat dituangkan secara terinci dalam Perencanaan Kinerja sebagaimana tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Perencanaan Kinerja**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	
Meningkatnya minat baca masyarakat Utamanya Pelajar	Jumlah kunjungan perpustakaan	Program Budaya baca, pembinaan, pengolahan dan pengembangan perpustakaan	Pelaksanaan Perpustakaan Keliling	63.585.000	
			Lomba Minat Baca	25.000.000	
			pengelolaan buku / Bahan Pustaka	92.000.000	
	IKM Layanan Perpustakaan		Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	49.090.000	
			Bintek Pengelolaan perpustakaan Pondok pesantren, Sekolah dan Desa	25.000.000	
			Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	68.200.000	
	Jumlah koleksi/bahan pustaka perpustakaan Jumlah koleksi/bahan pustaka perpustakaan			Pengadaan Koleksi Perpustakaan keliling	50.400.000
				Perpustakaan E-Delivery	191.590.000
Meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah	Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan	Pembangunan data base informasi kearsipan	393.240.000	
			Program penyelamatan dan pelestarian dok. Arsip	Koordinasi Penyelamatan dan Pelestarian	29.200.000
		Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Penyuluhan Arsip Masuk desa	29.800.000	
			Sosialisasi kearsipan	30.000.000	
			Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Arsip	37.871.445	



**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya minat baca masyarakat Utamanya Pelajar	1.1. Jumlah kunjungan perpustakaan	20.500
		1.2. IKM Layanan perpustakaan	77,22
		1.3. Jumlah koleksi/bahan pustaka perpustakaan	76,271
		1.4. Jumlah Sarana Berbasis Internet	2
2.	Meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah	1.1. Persentase OPD yang menerapkan standar pengelolaan arsip	3,75

**Perjanjian Kinerja TA.2018**

No.	Program	Sebelum Perubahan Anggaran	Setelah Perubahan Anggaran
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 488.284.400	Rp. 504.284.400
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp. 104.000.000	Rp. 261.000.000
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rp. 5.000.000	Rp. 12.000.000
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp. 13.000.000	Rp. 13.000.000
5	Program Peningkatan Informasi Pembangunan	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
6	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Rp. 551.280.000	Rp. 564.865.000
7	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan	Rp. 393.240.000	Rp. 290.980.000
8	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Rp. 29.200.000	Rp. 29.200.000
9	Program peningkatan kualitas pelayanan informasi	Rp. 85.411.445	Rp. 97.671.445
	<b>Jumlah Anggaran Belanja Langsung</b>	<b>Rp. 1.694.415.845</b>	<b>Rp. 1.798.000.845</b>



## Bab III

### *Akuntabilitas Kinerja*

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi instansi yang bersangkutan. Sesuai amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan dan Pemberantasan Korupsi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang lebih menjamin adanya keseimbangan dan wujud nyata akuntabilitas kepada masyarakat, selain itu juga menunjukkan upaya pertanggungjawaban sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah. Dengan demikian sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu dilaksanakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan Organisasi dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi tersebut. Dimana hasil yang dicapai akan menjadi media evaluasi yang efektif bagi upaya dan sarana perbaikan kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018 dengan realisasinya yang telah disesuaikan dengan sasaran strategis dan indikator kinerja utama pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep 2016 – 2021. Pengukuran capaian kinerja tujuan dan sasaran dituangkan dalam dokumen laporan kinerja yang merupakan pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja organisasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep telah menetapkan tujuan dan sasaran strategis beserta indikatornya untuk menginformasikan hasil kinerja.



Indikator tujuan menginformasikan akumulasi pencapaian kinerja sampai dengan tahun terakhir periode renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep yang digunakan. Sedangkan indikator sasaran hanya menginformasikan satu tahun terakhir.

Agar dapat dilakukan analisa terhadap hasil kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep, maka kami tetapkan standart pencapaian sebagaimana tabel berikut :

Nilai %	Pencapaian
85 – 100	Baik
70 – 85	Sedang
55 – 70	Kurang
< 55	Sangat Kurang

### 1. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini

Tujuan 1 :

**Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Minat Baca Masyarakat.**

Sasaran 2 :

**Meningkatnya minat baca masyarakat Utamanya pelajar**

**Tabel A.1**  
**Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini**

sasaran strategis	indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya minat baca masyarakat Utamanya Pelajar	Jumlah kunjungan perpustakaan	20.500	37.930	185%
	IKM Layanan perpustakaan	76,271	76,25	99,96%
	Jumlah koleksi/bahan pustaka perpustakaan	76,271	70.980	93%
	Jumlah Sarana Berbasis Internet	2	2	100%
Meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah	Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	3,75%	4,23%	113%

**Tabel A.2**  
**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan tahun lalu**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi	
			2017	2018
Meningkatnya minat baca masyarakat Utamanya Pelajar	Jumlah kunjungan perpustakaan	20.500 orang	29.160	37.930
	IKM Layanan perpustakaan	76,271	70.25	76,25
	Jumlah koleksi/bahan pustaka perpustakaan	76.271 Explar	67.492	70.980
	Jumlah Sarana Berbasis Internet	2	1	2
Meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah	Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	3,75%	0,24%	113%

**Tabel A.3**  
**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Akhir Periode RPJMD/RENSTRA**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya minat baca masyarakat Utamanya Pelajar	Jumlah kunjungan perpustakaan	22.000	37.930	37.930
	IKM Layanan perpustakaan	81,63	76,25	76,25
	Jumlah koleksi/bahan pustaka perpustakaan	88.500	70.980	70.980
	Jumlah Sarana Berbasis Internet	5	2	2
Meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah	Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	7,5 %	113%	113%

**Tabel A.4**  
**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Standar Nasional**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Th. 2018	Realisasi Nasional	Ket. (+/-)

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau peningkatan / Penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

### Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya minat baca masyarakat Utamanya Pelajar

#### a. Jumlah kunjungan perpustakaan

Capaian indikator Jumlah Kunjungan perpustakaan ditargetkan 20.500 orang pertahun dengan jumlah realisasi 37.930 orang sehingga capaian yang diperoleh 185%. jumlah kunjungan ke perpustakaan terhitung naik dari tahun ketahun menggambarkan keberhasilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab sumenep dalam meningkatnya minat baca masyarakat dan pelajar, dengan terpenuhinya target jumlah pengunjung perpustakaan pertahun.

#### b. IKM Layanan Perpustakaan

Capaian Indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Perpustakaan pada tahun 2018 ditargetkan 76,271 dan hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Perpustakaan tahun 2018 adalah 76,25 (Baik). Dengan demikian dapat dikatakan Pengukuran



Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Perpustakaan merupakan hasil kerjasama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dengan semua pihak lembaga sekolah dan Desa di kabupaten Sumenep tersebut sudah mencapai target yang sudah ditetapkan. Selain menghasilkan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan perpustakaan, juga mendapatkan hasil seperti Nilai persepsi masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep, Nilai harapan masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan, Nilai gap/kesenjangan antara kenyataan dan harapan masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. Keberhasilan pencapaian Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep berkategori baik karena didukung oleh upaya-upaya peningkatan pelayanan perpustakaan antara lain:

- Peningkatan performance petugas layanan perpustakaan dengan mengikutkan Diklat ataupun Workshop sehingga petugas dapat melayani dan berkomunikasi dengan baik dengan pemustaka
- Pengembangan koleksi perpustakaan baik cetak maupun berbasis informasi Teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, memiliki mutu yang baik sebagai bahan bacaan, bervariasi subyeknya dan mengembangkan bahan bacaan dalam bentuk digital.
- Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan

**c. Jumlah Koleksi / Bahan Pustaka Perpustakaan**

Capaian indikator Jumlah koleksi/bahan pustaka perpustakaan pada tahun 2018 ditargetkan 76.271 exemplar dengan realisasi 70.980 exemplar sehingga capaian yang diperoleh 93% koleksi bahan Pustaka telah memenuhi target yang ditetapkan capaian 93%, Telah tercapai, hal ini disebabkan :

- 1) Tersedianya dan Bertambahnya Anggaran Pengadaan buku perpustakaan setiap tahunnya dengan merealisasikan pada program dan kegiatan seperti :
    - a. Penyediaan Bahan Pustaka perpustakaan Umum Daerah
    - b. Pengadaan koleksi perpustakaan keliling
-



- 2) Terlaksanya Penambahan Jam pelayanan dari 8 jam menjadi 9 jam dan hari sabtu dan Minggu tetap buka dari jam 08.00 s/d 15.00 wib
  - 3) Tersedianya sarana mobil perpustakaan keliling sebanyak 1 (satu) unit dan bertambahnya mobil perpustakaan keliling. Dalam memberikan pelayanan pada pemustaka di lembaga pendidikan dan desa dengan direalisasikan pada kegiatan seperti :
    - a. Pelaksanaan Perpustakaan Keliling
- Upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan dari tahun ke tahun, antara lain
    - 1) Menyebarkan Informasi melalui sosial media mengenai perpustakaan.
    - 2) Mengoperasikan Mobil Perpustakaan Keliling ke sekolah - sekolah dan ke Desa/Kelurahan serta mengikuti kegiatan car free day setiap sabtu dan minggu.
    - 3) Memberikan layanan yang mudah dan cepat pada pengunjung perpustakaan dalam hal pembuatan kartu anggota maupun dalam hal peminjaman koleksi perpustakaan (layanan yang sudah terkomputerisasi).
    - 4) Pembuatan web perpustakaan agar mudah diakses oleh masyarakat tentang koleksi yang ada di perpustakaan, buku yang sedang dipinjam, perpustakaan yang ada di desa/Kelurahan Kabupaten Sumenep.
    - 5) Mengadakan kegiatan - kegiatan yang melibatkan masyarakat dan mitra perpustakaan seperti :
      - Lomba Minat Baca
      - Perpustakaan Keliling
    - 6) Penyederhanaan sistem pelayanan di perpustakaan
    - 7) Publikasi koleksi buku – buku yang ada di perpustakaan melalui jejaring sosial dan web perpustakaan serta buku digital.
  - Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :
    1. Peningkatan kualitas dan kuantitas bahan pustaka perpustakaan
-



2. Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan berbasis Informasi Teknologi.
3. Peningkatan kualitas petugas pengelola perpustakaan

**d. Jumlah Sarana Berbasis Internet**

Capaian indikator Jumlah Sarana Berbasis Internet pada tahun 2018 ditargetkan 2 dengan realisasi 2 sehingga capaian yang diperoleh 100% Sarana berbasis internet telah memenuhi target yang ditetapkan capaian 100%, Telah tercapai, hal ini disebabkan :

- 1) Tersedianya sarana prasarana berbasis Informasi Teknologi. Dengan merencanakan dan merealisasikan program dan kegiatan seperti
  - Perpustakaan E-Delivery
- 2) Tersedianya sarana prasarana perpustakaan yang representatif berupa adanya Buku berbasis aplikasi Playstore

**Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya kualitas pengelolaan kearsipan daerah**

Capaian Indikator pada sasaran strategis 4 adalah Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip pada tahun 2018 ditargetkan 3.75 % dan hasil pengukuran kinerja Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip sesuai target yang sudah ditetapkan dengan persentase 113% (Sangat Baik). pencapaian target pada tahun 2018 disebabkan oleh kesadaran akan arsip oleh OPD dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. Program/kegiatan yang mendukung hasil Indeks keberhasilan pencapaian pelaksanaan Prosentase OPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip.

- Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :
  1. Keberadaan arsiparis dapat mendukung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam menjalankan tugas dan fungsi secara optimal, terutama dalam urusan kearsipan.
  2. Keberadaan Aplikasi Kearsipan Kearsipan (SIMARDI)
  3. Keberadaan fasilitas kearsipan dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat;



4. Mengadakan Supervisi secara terus-menerus.
  5. Mengadakan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan
  6. Mengadakan Pendampingan Pengelolaan Arsip
- Rencana tindak lanjut tahun berikutnya :
    1. Peningkatan kualitas pengelola kearsipan dan meningkatkan sarana prasarana kearsipan serta meningkatkan pendataan penataan arsip.
    2. Mengembangkan fasilitas penyimpanan arsip melalui pengadaan depo arsip dan depo arsip khusus meningkatkan kepercayaan lembaga dalam menyimpan arsip.
    3. Secara berkelanjutan melakukan pembinaan pengelolaan kearsipan kepada seluruh unit kerja;
    4. Perlu penambahan wawasan pengetahuan bidang kearsipan kepada seluruh PNS;
    5. Penambahan SDM kearsipan sehingga pengelolaan kearsipan bisa dilakukan lebih baik.

## 6. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya

### 6.1. Analisis Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Dalam mengukur analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan evaluasi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 6.1**  
**Alokasi Per sasaran Pembangunan**

sasaran	indikator Kerja	Anggaran	% Anggaran
<b>Meningkatnya minat baca masyarakat serta pembinaan dan Pengembangan sarana literasi</b>	Jumlah kunjungan perpustakaan	<b>413.725.000</b>	99,64%
	IKM Layanan perpustakaan	<b>310.190.000</b>	96,16%
	Jumlah koleksi/bahan pustaka perpustakaan		
	Jumlah Sarana Berbasis Internet		
<b>Meningkatnya kualitas pengelolaan kearsipan daerah</b>	Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	<b>119.321.445</b>	99,63%



**Tabel 6.2**  
**Indikator Kinerja Sasaran dan Realisasi pelaksanaan**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabuapten Sumenep Tahun 2018**

No	Program/Kegiatan	Anggaran Belanja	Alokasi Biaya (%)			Indikator Kinerja (Keluaran/Output)		
			Realisasi	Sisa Anggaran	%	Uraian	Target	Realisasi
<b>A</b>	<b>Program Budaya baca, pembinaan, pengolahan dan pengembangan perpustakaan</b>	<b>519.650.000</b>	<b>518.366.700</b>	<b>1.283.300</b>	<b>99,75</b>			
1	Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	49.090.000	49.090.000	-	100	Pemahaman sebagai Tenaga Pengelola Perpustakaan Desa / Ponpes	18 desa	18 desa
2	Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	68.200.000	67.692.000	242.000	99,65	Tersedianya Bahan Pustaka	747 eksl	747 expl
3	Pengadaan Koleksi Perpustakaan keliling	50.400.000	50.043.000	357.000	99,29	Tersedianya Bahan Pustaka Perpustakaan Keliling	1.035 eksl	1.035 emplr
4	Lomba Minat Baca	25.000.000	25.000.000	-	100	Jumlah Kelompok Peserta Lomba	2 lomba	1 lomba
6	pengelolaan buku / Bahan Pustaka	92.000.000	92.000.000	-	100	Publikasi dan Sosialisasi Perpustakaan Umum Buku / Data yang Tertata Rapi	1 keg	1 keg
7	Pelaksanaan Perpustakaan Keliling	63.585.000	62.171.000	1.414.000	98	Menumbuhkan kembangkan minat baca masyarakat	50 Lembaga Pendidikan	50 Lembaga Pendidikan
8	Bintek Pengelolaan perpustakaan Pondok pesantren, Sekolah dan Desa	25.000.000	25.000.000	-	100	Terselenggaranya Pengelolaan Perpustakaan Pondok Pesantren, Sekolah dan Desa	50 orang	50 orang
9	Perpustakaan E-Delivery	191.590.000	180.816.000	10.774.000	89,17	terlaksananya perpustakaan e-delevivery	1 keg	1 keg
<b>B</b>	<b>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	<b>290.980.000</b>	<b>290.780.000</b>	<b>200.000</b>	<b>99</b>			
1	Pembangunan Data Base Informasi Kearsipan	290.980.000	290.780.000	200.000	99,93	Terbitnya peraturan dibidang Kearsipan	1 Paket	1 Paket
<b>C</b>	<b>Program penyelamatan dan pelestarian dok. Arsip</b>	<b>21.650.000</b>	<b>21.578.000</b>	<b>72.000</b>	<b>99,67</b>			
1	Koordinasi Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	21.650.000	21.578.000	72.000	99,67	Terlaksananya koordinasi penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	50 pencpta arsip	76 pencipta arsip
<b>D</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi</b>	<b>97.671.445</b>	<b>97.671.445</b>	<b>2.657.322</b>	<b>99,63</b>			
1	Penyuluhan Arsip Masuk Desa	29.800.000	29.800.000	-	100	Terlaksananya pembinaan kersipan desa	38 Desa	38 Desa
2	Sosialisasi kearsipan	30.000.000	30.000.000	-	100	Terlaksananya sosialisasi kearsipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep	50 pencipta Arsip	70 pencipta Arsip
2	Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Arsip	37.871.445	37.506.264	365.181	99	Terlaksananya Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Arsip	3 kgt diklat	5 keg diklat



## 7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Meningkatnya minat baca masyarakat, dari indikator sasaran (Pelaksanaan Perpustakaan Keliling, Jumlah pengunjung perpustakaan per-tahun, Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah) didukung oleh Program/Kegiatan sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan, kegiatannya adalah :
  - Terlaksananya dan terwujudnya Pemahaman sebagai Tenaga Pengelola Perpustakaan Desa / Ponpes.
  - Peningkatan Minat Baca Masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan Perpustakaan Desa.
  - Tersedianya bahan pustaka berupa Buku Ilmu Pengetahuan Umum dan Buku Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  - terlaksananya perpustakaan desa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat desa.
  - Peningkatan pelayanan Perpustakaan Keliling dengan Tersedianya bahan pustaka berupa Buku Ilmu Pengetahuan Umum dan Buku Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  - Terselenggaranya Kegiatan Lomba Minat Baca.
  - Peningkatan pelayanan perpustakaan dengan meningkatnya Buku / data yang tertata rapi.
  - Terlaksananya Perpustakaan Keliling dan Meningkatnya pemanfaatan koleksi perpustakaan
  - Terselenggaranya pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan Pondok Pesantren, Sekolah dan Desa dalam Pemahaman Pengelola Perpustakaan.

Meningkatnya tertib administrasi dan pengelolaan arsip pemerintah daerah, dalam mendukung pencapaian pernyataan kinerja Urusan Kearsipan didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

- a. Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah, untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :
  - Terlaksananya koordinasi penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah pad 50 Pencipta Arsip;
  - Terlaksananya Supervisi Pengelolaan Arsip Dinamis dengan 36 unit kerja/SKPD; Dan 24 kecamatan di Kabupaten Sumenep
- b. Program peningkatan kualitas pelayanan informasi, untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :
  - Terlaksananya sosialisasi kearsipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

- Terlaksananya pembinaan kersipan desa pada pengelola Kearsipan Desa ;
- Terlaksananya peningkatan kualitas SDM kearsipan dengan mengikutsertakan petugas pengelola arsip dalam pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan;
- Terlaksananya koordinasi penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah pada pencipta arsip;

## 7.1. Permasalahan dan Solusi

### 1. Urusan Perpustakaan :

Permasalahan yang timbul urusan wajib dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah yang telah dituangkan dengan program & kegiatan adalah kurangnya perencanaan yang didasarkan pada keinginan masyarakat / stekholder. Solusinya : diharapkan dalam penyusunan perencanaan perlu melibatkan masyarakat / stekholder

Dalam melaksanakan urusan perpustakaan masih dihadapkan pada beberapa permasalahan antara lain :

#### 1.1. Permasalahan

- Terbatasnya fasilitas hotspot area secara gratis di lingkungan perpustakaan daerah.
- Terbatasnya sarana dan prasarana komputer untuk mengakses interne bagi pemustaka.
- Kurangnya pemahaman masyarakat tentang fungsi perpustakaan yang tidak hanya sekedar tempat meminjam buku saja.
- Terbatasnya jumlah tenaga pengelola perpustakaan baik di tingkat desa, sekolah maupun perpustakaan kabupaten yang memiliki kompetensi sebagai pustakawan ataupun petugas pelayanan.
- Terbatasnya diklat/pelatihan bagi pengelola perpustakaan baik mengenai manajemen pengelolaan perpustakaan, sistem teknologi informasi kepustakaan maupun *soft skill* tentang pelayanan pelanggan.
- Kepedulian pemustaka untuk merawat dan menjaga keutuhan buku masih kurang sehingga banyak koleksi buku yang hilang ataupun rusak.



- Budaya dan minat baca masyarakat yang masih harus ditingkatkan guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat.

## 1.2. Solusi

Adapun solusi yang langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

- Menambah sarana dan prasarana untuk mengakses informasi maupun fasilitas *free hotspot* di area perpustakaan daerah.
- Merubah pola pikir masyarakat tentang perpustakaan melalui promosi-promosi yang lebih kreatif serta berkelanjutan.
- Pelatihan manajemen pengelolaan perpustakaan baik tingkat desa, sekolah maupun kantor perpustakaan kabupaten dalam rangka meningkatkan layanan.
- Mengidentifikasi kebutuhan diklat bagi pengelola perpustakaan agar output yang diharapkan dapat tercapai.
- Menambah koleksi buku secara rutin terutama buku – buku best seller yang disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan pemustaka
- Memperluas jenis, metode dan fungsi layanan perpustakaan utamanya dengan mengadaptasi teknologi yang semakin berkembang.
- Mengembangkan dan memperluas jangkauan pelayanan melalui layanan perpustakaan keliling umum maupun perpustakaan keliling pondok pesantren serta mendorong adanya perpustakaan desa /rumah belajar disetiap desa/kelurahan.
- Mengoptimalkan perpustakaan keliling yang menjangkau seluruh wilayah kabupaten Sumenep termasuk kepulauan;
- Penambahan Koleksi buku Perpustakaan sesuai kebutuhan masyarakat, serta peningkatan layanan melalui otomasi perpustakaan.



## 2. Urusan Kearsipan

### 2.1. Permasalahan :

- Masih rendahnya kesadaran terhadap pentingnya kearsipan dan dokumen daerah.
- Belum optimalnya peningkatan kuantitatif arsiparis di lingkungan Pemerintah Kabupaten
- Minimnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, maupun forum ilmiah, serta
- tidak adanya organisasi profesi kearsipan. Tertib pengelolaan arsip belum menjadi prioritas dalam merumuskan kebijakan;
- Belum tersedianya regulasi bidang kearsipan yaitu Peraturan Daerah tentang Kearsipan;
- Belum tersedianya sarana penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis hasil penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Sumenep yaitu Depo Arsip, sehingga Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi sebagai Lembaga Kearsipan Daerah belum melakukan penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis hasil penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Sumenep;
- Kurangnya pengetahuan dan kemampuan teknis petugas pengelola arsip, sehingga pengelolaan arsip belum bisa dilakukan secara seragam dan baku;
- Belum ada dukungan dari pimpinan SKPD untuk melakukan tertib pengelolaan arsip di lingkungan SKPD masing-masing, terbukti kondisi arsip inaktifnya tidak teratur.
- Kemampuan Sumberdaya Manusia (SDM) yang terbatas
- Kurang diperhatikannya penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah dan Kualitas informasi yang diperlukan.

### 2.2. Solusi

- Urusan kearsipan menjadi hal yang sangat mendesak untuk segera mendapatkan prioritas dalam merumuskan kebijakan pemerintahan yaitu dengan merumuskan dan menetapkan regulasi yaitu Peraturan Daerah tentang Kearsipan dan peraturan lain di bidang kearsipan;
- Membangun Depo Arsip sebagai tempat penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis;
- Secara berkelanjutan melakukan pembinaan pengelolaan kearsipan kepada seluruh unit kerja;



- Perlu penambahan wawasan pengetahuan bidang kearsipan kepada seluruh PNS.
- Penambahan SDM kearsipan sehingga pengelolaan kearsipan bisa dilakukan lebih baik.
- Penyelenggaraan pendidikan dan latihan serta penyusunan teknis penyelenggaraan kearsipan, maupun forum ilmiah arsiparis
- Mengikut sertakan SDM yang ada untuk mengikuti Diklat / Bintek / Seminar yang bersifat Teknis;
- Pengembangan sistem jaringan informasi guna mendukung terwujudnya akurasi arsip dan kualitas informasi yang diperlukan;

### **1. Realisasi Anggaran**

Dalam mengukur penilaian kinerja capaian keuangan, dalam laporan ini dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung yang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011, merupakan Anggaran yang digunakan secara langsung untuk program Pembangunan.

Capaian dalam mewujudkan pembangunan pada urusan Perpustakaan dan kearsipan Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan pada Tahun Anggaran 2018 memperoleh alokasi anggaran sebesar memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 3.834.701.478,- dengan Realisasi sebesar Rp. 3.693.157.439,- ( 96,31 %), dengan Uraian Belanja Tidak Langsung anggaran Belanja Rp. 2.036.700.633,- (95,21%), Belanja Langsung sebesar Rp. 1.798.000.845,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.754.140.653,- (98,99%).

Alokasi dan Realisasi Anggaran, capaian kinerja keluaran dari masing-masing urusan untuk mencapai sasaran strategis pada tabel dibawah ini :



Tabel. B.1  
Sasaran strategis

Indikator kinerja	Anggaran	Realisasi AnggaranTh. 2018	Rasio Ekonomis	Capaian Kinerja Keluaran	Rasio Efisiensi
<b>Jumlah Kunjungan perpustakaan</b>	<b>413.725.000</b>	<b>412.246.000</b>	99,64%	185%	7,14%
- pengelolaan buku / Bahan Pustaka	116.050.000	115.985.000			
- Lomba Minat Baca	135.000.000	135.000.000			
- Bintek Pengelolaan perpustakaan Pondok pesantren, Sekolah dan Desa	25.000.000	25.000.000			
- Pelaksanaan Perpustakaan Keliling	63.585.000	62.171.000			
- Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	49.090.000	49.090.000			
- Bintek Pengelolaan perpustakaan Pondok pesantren, Sekolah dan Desa	25.000.000	25.000.000			
<b>Jumlah Koleksi buku/bahan pustaka di perpustakaan Umum</b>	<b>310.190.000</b>	<b>298.278.000</b>	96,16%	93%	3,16%
- Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	68.200.000	67.692.000			
- Pengadaan Koleksi Perpustakaan keliling	50.400.000	49.770.000			
- Perpustakaan E-Delivery	191.590.000	180.816.000			
<b>Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip</b>	<b>119.321.445</b>	<b>118.884.264</b>	99,63%	113%	43,13%
Koordinasi Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	21.650.000	21.578.000			
Penyuluhan Arsip Masuk Desa	29.800.000	29.800.000			
Sosialisasi kearsipan	30.000.000	30.000.000			
Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Arsip	37.871.445	37.506.264			

- Capaian Rasio ekonomi tahun 2018 alokasi anggaran untuk pencapaian 1 sasaran strategis dengan indikator kinerja Jumlah Kunjungan perpustakaan Rp. **413.725.000,-** dengan realisasi anggaran Rp. **412.246.000,-** dengan persentase penyerapan sebesar 99,64% dengan kategori cukup ekonomis dan selanjutnya untuk capaian Rasio Efisiensi tahun 2018 dari penyerapan sebesar 99,64% dibagi capaian kinerja keluaran dari 2 sasaran menghasilkan sebesar 185% maka capaian Rasio Efisiensi sebesar 7,14%, maka dengan hasil kategori efisien memenuhi tahap sumber daya.
- Capaian Rasio ekonomi tahun 2018 alokasi anggaran untuk pencapaian 1 sasaran strategis dengan indikator kinerja Jumlah Koleksi buku/bahan pustaka di perpustakaan Umum Rp. **310.190.000,-** dengan realisasi anggaran Rp. **298.278.000,-** dengan persentase penyerapan sebesar 96,16% dengan kategori cukup ekonomis dan selanjutnya untuk capaian Rasio Efisiensi tahun 2018 dari penyerapan sebesar 96,16% dibagi capaian kinerja keluaran dari 2 sasaran menghasilkan sebesar 93% maka capaian Rasio Efisiensi sebesar 3,16%, maka dengan hasil kategori kurang efisien belum memenuhi tahap sumber daya.



- Capaian Rasio tahun 2018 alokasi anggaran untuk pencapaian 1 sasaran strategis dengan indikator kinerja Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip Rp. **119.321.445,-** dengan realisasi anggaran Rp. **118.884.264,-** dengan persentase penyerapan sebesar 99,63% dengan kategori cukup ekonomis dan selanjutnya untuk capaian Rasio Efisiensi tahun 2018 dari penyerapan sebesar 99,63% dibagi capaian kinerja keluaran dari 1 sasaran menghasilkan sebesar 113% maka capaian Rasio Efisiensi sebesar 43,13%, maka dengan hasil kategori cukup efisien memenuhi tahap sumber daya.

## Bab IV

## PEMUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sumenep sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan SDM dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada Pemerintah, dan juga merupakan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendukung terwujudnya good governance. Dalam perseptif, LAKIP ini berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada system tentang keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan laporan kepada pihak system / eksternal walaupun manfaatnya lebih banyak kepada pihak internal. Oleh karena itu penyajian informasi dalam laporan Kinerja Instansi Pemerintah harus dipertimbangkan untuk dapat dipergunakan oleh pihak luar.

Dari hasil penilaian, keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur melalui 4 (empat) system or kinerja sasaran berikut capaian kinerjanya, dengan rata-rata capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Sumenep termasuk kategori **“Baik”**.

Hasil evaluasi kinerja ini merupakan rangkuman hasil evaluasi kinerja dari semua Bagian di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep, hal ini juga berarti bahwa kinerja dari masing-masing bagian pada umumnya yst dikatakan baik, walaupun dalam beberapa hal hambatan atau kendala yang harus diperbaiki pada tahun-tahun mendatang secara terus-menerus. Kendala/hambatan maupun permasalahan – permasalahan yang dihadapi perlu adanya solusi pemecahan.

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep mengalami beberapa hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala yang dijumpai dalam pencapaian target kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

- Terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia
- Kemampuan Sumberdaya Manusia (SDM) yang terbatas



- Belum optimalnya system perencanaan pembangunan yang dibuat sehingga masih ditemui selisih nilai penyerapan dengan pagu dana, waktu penyerapan dengan rencana pelaksanaan serta ketetapan waktu pelaporan dan lain-lain
- Kurang diperhatikannya penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah dan Kualitas informasi yang diperlukan;
- Dalam penyusunan laporan yang berkaitan dengan seluruh SKPD mengalami hambatan utamanya keterlambatan SKPD dalam penyeteroran laporan sehingga laporan untuk tingkat Kabupaten akan mengalami keterlambatan pula.

Untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut di atas diperlukan upaya-upaya penanggulangan antara lain sebagai berikut :

- Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan
- Perlu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta peningkatan motivasi yang mendorong etos kerja bagi aparatur pemerintahan
- Adanya perencanaan kegiatan yang sistematis dan terkoordinir dan komprehensif;
- Pengembangan system jaringan informasi guna mendukung terwujudnya akurasi arsip dan kulaitas informasi yang diperlukan;

Sumenep, Januari 2019

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN SUMENEP



**FERDIANSYAH TETRAJAYA, SH**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19680227 199703 1 005



## Matrik Renstra

### INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No.	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target capaian setiap tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	
	<b>Urusan Wajib</b>								
1.	PERPUSTAKAAN	Jumlah Koleksi buku/bahan pustaka di Perpustakaan Umum Daerah	65.886 eksl	68.160 eksl	72.640 eksl	76.271 eksl	80.085 eksl	84.089 eksl	88.500 eksl
		Jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Daerah	19.155 pengunjung	19.500	20.000	20.500	21.000	21.500	22.000
2.	KEARSIPAN	% SKPD yang menerapkan Pengelolaan Arsip sesuai ketentuan	0%	1,25%	2,5%	3,75%	5%	6,25%	7,5%